

## BAB IV TINJAUAN KASUS

Hari/Tanggal Pengkajian : Sabtu, 19 Maret 2022  
 Waktu Pengkajian : 12.00 WIB  
 Tempat Pengkajian : Ruang VK RSUD Salak  
 Pengkaji : Raymala

### A. Data Subjektif

#### 1. Biodata

	Istri	Suami
Nama	: Ny. S	Tn. W
Umur	: 43 tahun	44 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku Bangsa	: Sunda	Sunda
Pendidikan	: SMK	SMA
Pekerjaan	: IRT	Wirausaha
Alamat	: Villa Mutiara RT 002 RW 012	

#### 2. Keluhan Utama

Ibu mengeluh keluar bercak darah dari jalan lahir atau vagina tadi pagi pukul 05.30 WIB sampai saat ini, namun saat sedang buang air kecil ada pengeluaran darah segar keluar bersama dengan keluarnya urine. Ibu merasa sedikit mulas pada bagian perut bawah seperti sedang haid, namun tidak merasakan ada nyeri. Ibu merasa khawatir dan cemas atas kehamilannya.

#### 3. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Tabel 4.1 Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Tahun	Kehamilan		Persalinan			Nifas	Keadaan Anak	
	UK	Penyulit	Jenis	Penolong	Penyulit	Penyulit	JK	BB
2004	39	-	Normal	Bidan	-	-	L	3900

2018	39	-	Normal	Bidan	-	-	P	3400
2022	Hamil ini							

*Sumber : Data sekunder, 2022*

#### 4. Riwayat kehamilan sekarang

Ibu mengatakan ini kehamilan yang ketiga, tidak ada riwayat keguguran sebelumnya. Melakukan pemeriksaan di bidan satu kali untuk melakukan tes kehamilan dengan hasil positif pada tanggal 04 maret 2022. Hari pertama haid terakhir tanggal 14 Januari 2022, tafsiran persalinan tanggal 21 Oktober 2022. Pada kehamilan sekarang ibu belum mendapatkan suntik TT, ibu diberikan tablet asam folat dan rutin diminum oleh ibu. Ibu merasakan cemas dan khawatir akan kehamilannya karena merasa tidak siap hamil diusianya yang sudah tidak muda lagi.

Ibu mengatakan ada pengeluaran bercak darah tadi pagi pada pukul 05.30 WIB, ibu segera memeriksakan keadaannya ke klinik bidan dan di lakukan USG oleh dokter dengan hasil adanya kantung kehamilan, lalu ibu di rujuk oleh bidan ke IGD RS Salak. Ibu mendapat penanganan di IGD dengan dilakukan pemasangan infus RL 500ml dan pemeriksaan lab. Kemudian ibu di pindahkan ke ruang bersalin untuk penanganan lebih lanjut.

#### 5. Riwayat Kesehatan Ibu dan Keluarga

Ibu dan keluarga mengatakan tidak pernah merasakan atau mengeluh demam, nyeri otot, kelelahan, radang tenggorokan, dan pembengkakan kelenjar getah bening (toxoplasmosis), ruam merah di wajah dan menyebar ke seluruh tubuh, sakit kepala, demam yang ringan (di bawah 38°C), hidung tersumbat, mata merah, dan nyeri sendi (rubella), ruam merah kecil yang biasa muncul pada telapak kaki dan telapak tangan. Selain ruam, biasanya ada gejala lain yang juga akan menyertai. Mulai dari demam, nafsu makan menurun, radang tenggorokan, dan munculnya kutil kelamin (sifilis), demam, menggigil, sakit kepala, mual, muntah, nyeri otot, pegal-pegal, dan nyeri punggung. Gejala-gejala tersebut terutama terjadi pada

malaria tanpa komplikasi (malaria), demam, tenggorokan sakit. Muncul ruam, pembengkakan noda limfa, diare, kelelahan, nyeri otot dan sendi (HIV), dan keputihan, perdarahan, atau muncul bercak darah (gonore).

6. Pola Kebutuhan Sehari-hari

a. Pola Nutrisi

Ibu mengatakan sebelum hamil makan 2-3 kali sehari dengan porsi sedang. Selama hamil ibu makan 2 kali sehari porsi kecil dengan menu nasi dan lauk pauk. Ibu tidak mempunyai alergi terhadap makanan.

b. Pola Eliminasi

Ibu mengatakan tidak ada perubahan dalam buang air kecil (BAK) maupun buang air besar (BAB).

c. Pola Istirahat

Ibu mengatakan tidak ada perubahan pola istirahat sebelum dan sesudah hamil. Ibu biasa tidur pada malam hari sekitar 7-8 jam. Sedangkan untuk siang hari ibu jarang tidur siang karena sudah merasa cukup tidur di malam hari.

d. Kegiatan seksual

Ibu mengatakan tiga hari yang lalu baru saja melakukan hubungan seksual, tidak menggunakan kondom akan tetapi spermanya di keluarkan di luar atau coitus interruptus.

e. Personal Hygiene

Ibu mandi 2 kali sehari pagi dan sore. Menggosok gigi setiap selesai makan dan saat akan tidur. Ibu selalu membersihkan kemaluannya setiap kali selesai BAK dan BAB, ibu membersihkan kemaluannya dengan air bersih dari arah depan ke belakang atau dari vagina ke anus lalu di keringkan dengan tisu. Ibu mengganti pakaian 2 kali sehari, dan mengganti pakaian setelah mandi atau jika merasa lembab.

f. Kegiatan sehari-hari

Ibu mengatakan tidak memiliki pekerjaan di luar rumah, akan tetapi setiap hari ibu merapihkan dan membersihkan rumah dari jam 07.00 – 10.00 WIB. Ibu merasa tidak begitu lelah dengan kegiatannya karena di bantu oleh suami.

7. Riwayat Psikososial, ekonomi

a. Status pernikahan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahannya yang pertama. Ibu menikah secara sah, diusia 24 tahun dan sampai saat ini usia pernikahan ibu sudah 19 tahun.

b. Lingkungan tempat tinggal ibu

Ibu memiliki rumah sendiri, tinggal bersama suami dan anak anaknya. Di rumah ibu tidak memelihara binatang, seperti kucing, anjing dan burung.

c. Respon ibu dan keluarga terhadap kehamilan

Ibu mengatakan tidak menyangka diusia nya yang ke-43 tahun ini akan hamil kembali. Ibu tidak merencanakan kehamilan ini. Ibu mengatakan merasa cemas dan takut dengan kehamilannya, merasa tidak mampu untuk hamil di usia ibu yang sudah tidak lagi muda. Diawal kehamilan, selama dua hari ibu menangis terus menerus dan stress hingga nafsu makan berkurang namun tidak ada tindakan yang di lakukan ibu untuk menggurkan kandungannya. Ibu tidak mencoba mengkonsumsi obat-obatan atau jamu jamuan untuk menggugurkan kandungannya. Setelahnya, Ibu mendapatkan dukungan dan support dari Suami dan keluarga untuk tetap semangat dan tidak cemas, sehingga ibu mampu menerima dan ikhlas untuk menjalani kehamilannya.

d. Budaya

Ibu mengatakan tidak ada pantangan apapun yang berkaitan dengan kehamilan

e. Pengambilan keputusan dalam keluarga

Ibu mengatakan pengambilan keputusan dilakukan secara bersama-sama, dimusyawarahkan antara suami dan ibu.

8. Riwayat KB

Ibu mengatakan sejak anak pertama hingga anak kedua tidak pernah menggunakan KB hormonal ataupun non-hormonal dikarenakan keyakinan menurut ajaran agama suami yang melarang memasukkan obat apapun kedalam tubuh termasuk KB. Ibu dan suami pun sudah tidak berencana mempunyai anak kembali. Selama ini ibu dan suaminya menggunakan metode KB dengan cara mengeluarkan sperma di luar rahim ibu atau coitus interruptus.

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Compos mentis
- c. Tanda-tanda vital
  - 1) Tekanan darah : 120/70 mmHg
  - 2) Nadi : 81x/menit
  - 3) Suhu : 36.5°C
  - 4) Pernafasan : 20x/menit
- d. Tinggi badan : 160 cm
- e. Berat badan sebelum hamil : 66 Kg
- f. Berat badan saat hamil : 67 Kg
- g. Kenaikan berat badan : 1 kg
- h. IMT :  $69 / 1,6^2 = 25,7$ 
  - Kategori : Berlebihan
  - Kategori normal : 18,5 – 25,0
  - Anjuran penambahan berat badan selama hamil : 7-11,5 kg

## 2. Pemeriksaan Fisik

### a. Kepala dan leher

- 1) Mata : Sklera putih, konjungtiva merah muda
- 2) Mulut : Rahang tidak pucat, tidak ada karies gigi
- 3) Leher : tidak ada pembengkakan kelenjar

### b. Payudara

Bentuk kedua payudara kanan dan kiri simetris, kedua puting payudara kanan dan kiri menonjol, kedua areola hiperpigmentasi, kedua payudara kanan dan kiri tidak ada retraksi, kedua payudara kanan dan kiri tidak ada benjolan dan nyeri tekan.

### c. Abdomen

- 1) Inspeksi : tidak ada luka bekas operasi
- 2) Palpasi : Ballotemen belum teraba, adanya nyeri tekan, dan kantung kemih kosong.

### d. Ekstremitas

#### 1) Atas

Bentuk simetris, kedua tangan kanan dan kiri tidak ada eodema, kedua kuku tangan tidak pucat, terpasang infus RL 500cc dengan tetesan 20 tetes/menit pada tangan kiri (Kolf I).

#### 2) Bawah

Bentuk simetris, kedua kaki kanan dan kiri tidak ada eodema, tidak ada varices, kedua kuku kaki kanan dan kiri tidak pucat, refleks patella positif.

### e. Genetalia

Terdapat pengeluaran darah pervaginam sebanyak 10cc, berwarna merah segar, tidak ada gumpalan, dan tidak ada jaringan yang keluar. Tidak dilakukan pemeriksaan dalam dan tidak dilakukan pemeriksaan inspekulo.

### f. Anus

Tidak ada hemoroid

## g. Data penunjang

## 1) Pemeriksaan laboratorium

Tabel 4.2 Pemeriksaan Laboratorium

Nama	Hasil	Normal	Satuan
Tindakan			
Hemoglobin	11,1	>11	g/dl
Leukosit	8.800	8-10	Ribu/uL
Trombosit	322	150-450	Ribu/uL
Hematokrit	37	37-43	%

Sumber : *Rekam Medis, 2022*

## C. Analisa

Ny S usia 43 tahun G3P2A0 hamil 9 minggu dengan abortus imminens

## D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa saat ini ibu mengalami abortus imminens atau ibu mengalami keguguran dimana janinnya masih ada dan masih ada harapan untuk bisa dipertahankan.
2. Melakukan kolaborasi dengan dokter Obgyn, advice :
  - 1) Melakukan rawat inap
  - 2) Menganjurkan untuk tirah baring total
  - 3) Pemberian Allylestrenol 5 mg 10 tablet 3x1 melalui oral
  - 4) Pemberian Tablet Fe 60 mg 10 table 1x1 melalui oral
  - 5) Pemberian Vit. D 1000iu 1x1 melalui oral
  - 6) Pemberian Asam folat 400mcg 10 tablet 1x1 melalui oral
  - 7) Melanjutkan terapi Infus ringer laktat 500ml sebanyak 20 tetes/menit
  - 8) Menjadwalkan pasien untuk USG tanggal 20 Maret 2022 di Ruang Poli Kebidanan.
3. Pukul 13.00 WIB membantu ibu memberikan obat Allylestrenol 5mg , asam folat 400mg dan Vit. D 1000iu secara oral.
4. Memberitahu ibu untuk tirah baring selama 2-3 hari. Apabila ibu ingin BAK dan BAB menggunakan pispot atau pempers di bantu oleh keluarga atau

- petugas kesehatan yang bertugas. Tidak di anjurkan untuk turun dari tempat tidur.
5. Memberikan ibu support emosional agar tetap tenang dan tidak cemas atas kehamilannya.
  6. Menganjurkan ibu untuk mengupayakan makan dan minum agar kondisi ibu cepat pulih.
  7. Memberitahu dan mengingatkan ibu bahwa pukul 21.00 WIB ibu kembali meminum obat Allylestrenol 5 mg dan tablet Fe 60 mg secara oral sebelum tidur.

#### CATATAN PERKEMBANGAN I

Hari/tanggal : Minggu, 20 Maret 2022

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : Ruang VK RS Salak

Pengkaji : Raymala

##### A. Data Subjektif

Ibu mengeluh darahnya masih keluar sedikit dan berwarna merah, merasa sedikit mulas dan terkadang kram dibagian perut, sudah mengganti pembalut 1 kali tadi pagi pukul 06.00 WIB. Ibu mengatakan semalam pukul 21.00 ibu sudah minum obat meminum obat Allylestrenol 5 mg dan tablet Fe 60 mg. Ibu hanya berbaring di tempat tidur. Tadi malam ibu tidak bisa tidur dikarenakan merasa cemas dan takut akan kehamilannya kondisi janinya. Pukul 07.00 WIB ibu mengatakan sudah makan dengan makanan yang di berikan oleh rumah sakit yaitu nasi, ayam, sayur dengan porsi sedikit atau tidak habis. Minum 1 botol air mineral sebanyak 600ml. BAK 2 kali di tempat tidur dengan menggunakan pispot dan ibu belum BAB sejak kemarin.

## B. Data Objektif

### 1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Sedang
- b. Kesadaran : Compos mentis
- c. Tanda-tanda Vital
  - 1) Tekanan darah : 100/70 mmHg
  - 2) Nadi : 80x/menit
  - 3) Suhu : 36,3°C
  - 4) Respirasi : 21x/menit

### 2. Pemeriksaan fisik

- a. Mata : Sklera putih, konjungtiva merah muda
- b. Abdomen : Adanya nyeri tekan, kandung kemih kosong
- c. Ekstremitas
  - 1) Atas

Bentuk kedua tangan kanan dan kiri simetris, kedua tangan kanan dan kiri tidak ada edema, kedua kuku tangan merah muda, terpasang infus RL 500cc dengan tetesan 20 tetes/menit pada tangan kiri dengan sisa cairan 350ml (Kolf II diganti pada pukul 22.00 WIB).

- d. Genitalia

Terdapat perdarahan pervaginam sebanyak 20cc, berwarna merah

## C. Analisa

G3P2A0 hamil 9 minggu dengan abortus imminens

## D. Penatalaksanaan

1. Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan menjelaskan keadaan yang dialaminya. Ibu memahami dan mengerti dengan keadaannya.
2. Mengingatkan ibu kembali untuk tirah baring dan apabila ingin BAK atau BAB dianjurkan ditempat tidur memakai pispot dibantu oleh keluarga atau tenaga kesehatan yang sedang bertugas. Ibu BAK dan BAB di tempat tidur menggunakan pispot.

3. Melakukan kolaborasi dengan dokter Obgyn, advice :
  - a. Melanjutkan terapi Infus ringer laktat 500ml sebanyak 20 tetes/menit dengan sisa 350ml
  - b. Menjadwalkan pasien untuk USG pada malam ini pukul 19.00 WIB di Ruang Poli Kebidanan.
  - c. Melanjutkan terapi obat
    - 1) Pemberian Allylestrenol 5 mg 10 tablet 3x1 melalui oral
    - 2) Pemberian Tablet Fe 60 mg 10 table 1x1 melalui oral
    - 3) Pemberian Vit. D 1000iu 1x1 melalui oral
    - 4) Pemberian Asam folat 400mcg 10 tablet 1x1 melalui oral
4. Melakukan observasi keadaan umum dan vital sign
5. Melakukan observasi perdarahan
6. Pukul 11.00 WIB menggantikan cairan infus RL 500 ml sebanyak 20 tetes/menit (Kolf III)
7. Pukul 13.00 WIB membantu ibu memberikan obat Allylestrenol 5mg , asam folat 400mg dan Vit. D 1000iu secara oral
8. Memberikan ibu support emosional agar ibu tetap tenang dan tidak cemas.
9. Menganjurkan ibu untuk makan dan minum dengan makanan yang telah diberikan oleh Rumah Sakit dan boleh memakan makanan yang dibeli diluar.
10. Memberitahu dan mengingatkan ibu bahwa pukul 21.00 WIB ibu kembali meminum obat Allylestrenol 5 mg dan tablet Fe 60 mg secara oral sebelum tidur.

## CATATAN PERKEMBANGAN II

Hari/tanggal : Senin, 21 Maret 2022

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : Ruang VK RS Salak

Pengkaji : Raymala

### A. Data Subjektif

Ibu mengatakan pada pukul 18.00 WIB mengeluh keluar darah dari jalan lahir sebanyak 30 cc, adanya gumpalan darah dan perut bagian bawah terasa nyeri, pukul 19.00 WIB diantar oleh petugas kesehatan ke Ruang Poli Klinik Kebidanan untuk dilakukan pemeriksaan USG, Setelah dilakukan USG dengan hasil adanya sisa jaringan dan harus di lakukan tindakan kuretase, kemudian ibu di pindahkan kembali ke ruang vk dilakukan pemeriksaan dengan alat (inspekulo) dengan hasil mulut rahim terbuka, lalu pukul 20.00 WIB dilakukan pemasangan alat melalui kemaluan (laminaria) atau jalan lahir untuk membuka mulut rahim sebelum kuret. Ibu saat ini sedang melakukan puasa untuk melakukan kuretase. Ibu mengatakan merasa takut dan cemas karena akan di lakukan kuretase.

### B. Data Objektif

#### 1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Compos mentis

#### 2. Tanda-tanda vital

- a. Tekanan darah : 120/80 mmHg
- b. Nadi : 82x/menit
- c. Suhu : 36,6°C
- d. Respirasi : 22x/menit

#### 3. Pemeriksaan fisik

- a. Mata : skelera putih, konjungtiva merah muda
- b. Abdomen : Ada nyeri tekan, ada kontraksi

c. Ekstremitas

1) Atas

Bentuk simetris, kedua tangan kanan dan kiri tidak ada eodema, kedua kuku tangan merah muda, terpasang infus RL 500cc dengan tetesan 20 tetes/menit pada tangan kiri dengan sisa cairan 200 cc (Kolf IV diganti pukul 01.00 WIB)

d. Genetalia : Terdapat pengeluaran darah pervaginam sebanyak 30cc, tampak benang laminaria.

4. Data penunjang

USG : Terdapat sisa jaringan pada intrauterin

C. Analisa

G3P2A0 hamil 9 minggu dengan abortus inkomplit

D. Penatalaksanaan

1. Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan menjelaskan keadaan yang dialaminya. Ibu memahami dan mengerti dengan keadaannya.
2. Melakukan kolaborasi dengan dokter, advice :
  - a. Melanjutkan terapi infus ringer laktat 500 ml sebanyak 20 tetes/menit dengan sisa 200ml (Kolf IV diganti pukul 01.00 WIB)
  - b. Melakukan tindakan kuretase
3. Memberikan ibu support emosional agar ibu tetap tenang dan tidak cemas.
4. Melakukan konsultasi mengenai kontrasepsi pra abortus kepada ibu, dan merekomendasikan kontasepsi mantap atau IUD.
5. Menganjurkan ibu untuk istirahat
6. Memberitahu ibu teknik relaksasi dengan cara menarik nafas panjang dan keluarkan lewat mulut. Ibu mengerti
7. Melakukan persiapan kuretase jam 10.00 WIB. Membantu ibu menggantikan baju operasi.
8. Memberikan ibu support emosional agar tetap tenang dan tidak cemas. Ibu sudah merasa sedikit tenang.
9. Pada tanggal 21 maret 2022 jam 10.10 WIB, ibu masuk ruang operasi.

10. Pada tanggal 21 maret 2022 jam 12.45 WIB, ibu keluar ruang pemulihan.
11. Pukul 12.50 WIB memindahkan ibu ke ruang nifas atau ruang hesti.
12. Membantu ibu mengganti baju dan merapihkan sisa jaringan dengan menyimpan dalam kendi yang disediakan dan memberikannya pada keluarga.
13. Menganjurkan ibu untuk istirahat.

### CATATAN PERKEMBANGAN III

Pukul : 13.50 WIB  
Tempat : Ruang Hesti RS Salak  
Pengkaji : Raymala

#### A. Data Subjektif

Ibu mengatakan masih merasa sedikit mulas, ngilu, dan nyeri setelah dilakukan kuretase. Ibu merasa sedikit mual karena efek anatesi saat dilakukan kuretase mengatakan bahwa sudah tidak lagi merasa takut dan sedikit tenang karena sudah melewati proses kuretase, akan tetapi ibu merasa sedih karena kehilangan janinnya.

#### B. Data Objektif

##### 1. Pemeriksaan umum

- a. Kesadaran umum : Baik
- b. Kesadaran : Compos mentis

##### 2. Pemeriksaan fisik

- a. Tekanan darah : 120/80 mmHg
- b. Nadi : 81x/menit
- c. Suhu : 36,4°C
- d. Pernafasan : 21x/menit
- e. Mata : skelera putih, konjungtiva merah muda
- f. Abdomen : Ada nyeri tekan, ada kontraksi
- g. Ekstremitas

- Atas : Bentuk simetris, kedua tangan kanan dan kiritidak ada eodema, kedua kuku tangan merah muda, terpasang infus RL 100cc dengan tetesan 20 tetes/menit pada tangan kiri (Kolf IV).
- h. Genetalia : Terdapat pengeluaran darah pervaginam sebanyak 5cc

### C. Analisa

P2A1 dengan riwayat abortus inkomplit post kuretase 1 jam.

### D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu hasil pemeriksaan
2. Melakukan kolaborasi dengan dokter, advice :
  - a. Melanjutkan terapi infus ringer laktat 500ml sebanyak 20 tetes/menit dengan sisa 100ml
  - b. Memberikan terapi obat sesuai dengan advice dokter yaitu amoxilin 1x500 mg, asam mefenamat 1x500 mg dan Fe 1x500 mg
  - c. Melakukan pemantauan tanda-tanda vital dan perdarahan
3. Menganjurkan ibu untuk mobilisasi setelah kuretase seperti miring kanan dan kiri, atau duduk.
4. Menganjurkan ibu untuk makan dan minum.
5. Mengobservasi tanda-tanda vital dan perdarahan
6. Membantu memberikan terapi obat sesuai dengan advice dokter yaitu amoxilin 1x500 mg, asam mefenamat 1x500 mg dan Fe 1x60 mg.
7. Pukul 14.30 WIB menggantikan cairan infus RL 500 ml sebanyak 20 tetes/menit (Kolf V)
8. Memberikan ibu support emosional atau dukungan psikososial kepada ibu.

#### CATATAN PERKEMBANGAN IV

Pukul : 19.50 WIB  
 Tempat : Ruang Hesti RS Salak  
 Pengkaji : Raymala

##### A. Data Subjektif

Ibu mengatakan sudah merasa lebih baik, sudah dapat berjalan-jalan, pergi ke kamar mandi dan melakukan aktivitas tanpa di bantu. Ibu masih merasa sedikit ngilu pada perut bagian bawah. Ibu mengatakan sudah menghabiskan makanan yang disediakan oleh rumah sakit.

##### B. Data Objektif

###### 1. Pemeriksaan umum

- a. Kesadaran umum : Baik
- b. Kesadaran : Compos mentis

###### 2. Pemeriksaan fisik

- a. Tekanan darah : 120/70 mmHg
- b. Nadi : 83x/menit
- c. Suhu : 36,5°C
- d. Pernafasan : 21x/menit
- e. Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih
- f. Abdomen : tidak ada nyeri tekan, terasa sedikit ngilu
- g. Ekstremitas
  - Atas : Bentuk simetris, kedua tangan kanan dan kiri tidak ada eodema, kedua kuku tangan merah muda, terpasang infus RL 230cc dengan tetesan 20 tetes/menit pada tangan kiri (Kolf V diganti pukul 14.30 WIB)
- h. Genetalia : terdapat pengeluaran darah sebanyak 2 cc, tidak ada pembengkakan dan nyeri tekan.

### C. Analisa

P2A1 dengan riwayat abortus inkomplit post kuretase 6 jam.

### D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu sudah baik
2. Melakukan kolaborasi dengan dokter, advice :
  - a. Memperbolehkan ibu pulang
  - b. Melepas infus
  - c. Memberikan terapi obat sesuai dengan advice dokter yaitu amoxilin 1x500 mg, asam mefenamat 1x500 mg dan Fe 1x60 mg
3. Memberitahu kepada ibu bahwa ibu sudah diperbolehkan untuk pulang
4. Membantu melepas selang infus pada tangan kanan ibu
5. Memberitahu ibu untuk rutin meminum obat sesuai dengan advice dokter yaitu Asam mefenamat 1x500 mg, amoxycilin 1x500 mg, dan Fe 1x60 mg.
6. Memberitahu ibu untuk tidak melakukan aktivitas terlalu berat apabila sudah di rumah.
7. Memberitahu ibu dan suami untuk tidak melakukan hubungan seksual terlebih dahulu selama 40 hari, selama masa nifas. Ibu mengerti.
8. Memberitahu ibu bahwa kemungkinan akan hamil kembali jika tidak menggunakan kontrasepsi karena kesuburan akan kembali kira-kira dalam 8 hari pasca keguguran.
9. Memberikan KIE tentang kebersihan alat genitalia yaitu untuk tetap menjaga kebersihan dengan cara membersihkan setelah BAK, BAB atau setelah mandi dengan air bersih, di mulai dari depan ke belakang (dari mulai klitoris hingga ke anus) lalu di lap dengan tisu kering atau handuk kering bersih dan rutin mengganti celana dalam apa bila di rasa sudah lembab.
10. Memberitahu ibu untuk istirahat, makan makanan yang bergizi, dan cukup minum 7-8 gelas sehari. Ibu mengerti dan akan melakukan hal yang di anjurkan.

11. Memberikan ibu support emosional agar sabar, tetap tenang dan tidak cemas dengan apa yang di alami.
12. Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 28 Maret 2022 di Poli Kandungan atau bila ada keluhan bisa langsung datang ke fasilitas kesehatan.

#### CATATAN PERKEMBANGAN V

Hari/tanggal : Senin, 28 Maret 2022

Pukul : 18.30 WIB

Tempat : Ruang Poli Kandungan

Pengkaji : Raymala

##### A. Data Subjektif

Ibu mengatakan sudah merasa lebih baik, sudah tidak ada darah yang keluar dari genetalia atau jalan lahir, ibu makan tiga kali sehari dengan nasi, sayur dan lauk pauk. Ibu mengatakan sudah BAB 5 hari yang lalu dan BAK 7-8 kali sehari. Ibu rutin mengkonsumsi obat yang di berikan dari rumah sakit.

##### B. Data Objektif

###### 1. Pemeriksaan umum

- a. Kesadaran umum : Baik
- b. Kesadaran : Compos mentis

###### 2. Pemeriksaan fisik

- a. Tekanan darah : 120/70 mmHg
- b. Nadi : 83x/menit
- c. Suhu : 36,5°C
- d. Pernafasan : 21x/menit
- e. Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih
- f. Abdomen : tidak ada nyeri tekan, masih terasa sedikit ngilu
- g. Genetalia : Sudah tidak ada pengeluaran darah

3. Pemeriksaan penunjang

USG : Sudah tidak terdapat sisa jaringan

C. Analisa

P2A1 dengan riwayat abortus inkomplit post kuretase 7 hari.

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu sudah baik
2. Melakukan kolaborasi dengan dokter Obgyn, advice :
  - a. Melakuka USG di Ruang Poli Kebidanan.
  - b. Melanjutkan terapi obat
    - 1) Asam mefenamat 1x500 mg
    - 2) amoxycillin 1x500 mg
    - 3) Fe 1x60mg
3. Memberitahu ibu untuk istirahat, makan makanan yang bergizi, dan cukup minum 7-8 gelas sehari. Ibu mengerti dan akan melakukan hal yang di anjurkan.
4. Memberikan ibu support emosional agar sabar, tetap tenang dan tidak cemas dengan apa yang di alami.
5. Memberikan KIE tentang kebersihan alat genetalia yaitu untuk tetap menjaga kebersihan dengan cara membersihkan setelah BAK, BAB atau setelah mandi dengan air bersih, di mulai dari depan ke belakang dan mengganti celana dalam apa bila di rasa sudah lembab.
6. Memberikan konseling kepada ibu tentang KB pasca keguguran dengan tujuan untuk mencegah kehamilan atau memberhentikan kehamilan. Disarankan untuk menggunakan kontrasepsi mantap atau IUD.